

Sosialisasi Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif di Masa Pandemi Melalui Webinar

Miftakhur Rohmah*, Aprilya Adelina Letwar, Eka Wulandari,
Winda Septianingrum

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Indonesia

* Correspondent Author: m1111ftaa@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian ASI secara eksklusif pada bayi penting untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan kualitas bayi. Di Indonesia, menyusui bayi sudah menjadi suatu budaya, namun upaya meningkatkan perilaku ibu untuk menyusui ASI secara eksklusif masih diperlukan karena pada kenyataannya praktik memberikan ASI eksklusif masih belum dilaksanakan sepenuhnya. Belum optimalnya pemberian ASI eksklusif ini sangat disayangkan mengingat pentingnya ASI bagi bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengeksplorasi pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi. Pemberian ASI yang kurang dari 6 bulan dapat meningkatkan resiko terjadinya stunting pada balita.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Menyusui, Bayi

Received: December 4, 2020

Revised: January 9, 2020

Accepted: February 27, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan tanpa makanan tambahan sekurang-kurangnya sampai usia 4 bulan dan jika mungkin sampai usia 6 bulan. Pemberian ASI eksklusif sejak lahir pada anak akan mempengaruhi masuknya zat gisi anak sehingga pertumbuhan anak juga akan terpengaruh, karena itu status gizi dan pertumbuhan dapat dipakai sebagai ukuran untuk memantau kecukupan ASI pada bayi. Pemberian ASI secara eksklusif pada bayi penting untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan kualitas bayi. Di Indonesia menyusui bayi sudah menjadi suatu budaya, namun upaya meningkatkan perilaku ibu menyusui ASI eksklusif masih diperlukan karena pada kenyataannya praktik pemberian ASI eksklusif belum dilaksanakan sepenuhnya. Belum optimalnya pemberian ASI eksklusif ini sangat disayangkan mengingat pentingnya ASI bagi bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengeksplorasi pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi. Pemberian ASI yang kurang dari 6 bulan dapat meningkatkan resiko terjadinya stunting pada balita, sebab itu perlu adanya sosialisasi mengenai betapa pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi.

ASI atau Air susu ibu adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon prolaktin dan oksitosin setelah kelahiran bayi.

ASI eksklusif atau pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air the, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, papaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim. Selama kurang lebih 6 bulan lamanya.

Lalu bagaimana dengan para ibu yang bekerja di luar ? bisakah ibu memberi ASI ? bagi ibu bekerja, menyimpan ASI adalah solusi yang tepat. Pump Metode pengosongan payudara dengan tangan, dimulai sejak 6 jam post-partum, disertai relaksasi, pijat dan kompres hangat terbukti sama atau lebih efektif dibanding pemerah dengan electric breast

METODE

Dalam program pengabdian masyarakat ini untuk Mengetahui tentang Optimalisasi Pemberian ASI pada Bayi. Dengan Sub Pokok Pembahasan Untuk mengetahui definisi ASI Eksklusif, Untuk mengetahui manfaat ASI pada bayi dan ibu, Untuk mengetahui kandungan gizi ASI dan susu Formula, dan Untuk mengetahui bagaimana ibu pekerja memberikan ASI. Pengabdian masyarakat ini bersifat umum dengan sasaran masyarakat umum, ibu menyusui, dan mahasiswa kesehatan maupun umum. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi, Tanya jawab. Media yang digunakan adalah laptop/handphone untuk zoom meeting (online). Waktu Pelaksanaan selama 2 Jam mulai dari pukul 09.00-10.00 WIB. Pada hari Sabtu tanggal 16 Januari 2021.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ada beberapa tahap, Tahap ini meliputi pemberian salam pembuka, memperkenalkan diri dan penyampaian tujuan diberikan pengabdian masyarakat. Kemudian pemateri memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang materi yang akan diberikan. Peserta menjawab pertanyaan dengan pengetahuan peserta tentang materi yang akan diberikan. Peserta menjawab pertanyaan dengan pengetahuan mereka. Sebagian peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Setelah itu penyaji langsung masuk pada materi pengabdian masyarakat. Kriteria Evaluasi yang digunakan antara lain: 1).Evaluasi Struktur yaitu Persiapan pengabdian masyarakat (webinar) 15 menit sebelum dimulainya acara, Media yang digunakan pengabdian masyarakat adalah laptop/handphone dan menggunakan aplikasi zoom meeting untuk pertemuan, Pengorganisasian lengkap.2). Evaluasi Proses yaitu 100% peserta antusias, 100% peserta mengikuti awal-akhir, Proses pengabdian masyarakat dapat berlangsung dengan lancar dan pengabdian masyarakat memahami materi webinar pengabdian masyarakat, elama proses pengabdian masyarakat diharapkan Masyarakat umum, ibu yang baru saja melahirkan, dan mahasiswa kesehatan berpartisipasi dalam mengajukan pertanyaan. 3).Evaluasi hasil yaitu Peserta pengabdian masyarakat mengerti 100% dari apa yang telah disampaikan dari pemateri.

Untuk proses dan hasil semua peserta mengikuti webinar pengabdian masyarakat dari awal hingga akhir. Selama proses webinar pengabdian masyarakat berlangsung peserta memahami dan mengerti tentang pengertian, manfaat, dan kandungan ASI eksklusif, mengetahui tentang tetap menyusui disaat jam bekerja. Saat penyaji menyampaikan materi peserta memperhatikan materi yang disampaikan. Selain itu lebih dari 100% peserta berpartisipasi dalam mengajukan pertanyaan kepada pemateri dan pemateri mampu menjawab secara lisan pertanyaan dari peserta

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penting adanya pengabdian masyarakat tentang Pemberian ASI eksklusif sejak lahir pada anak akan mempengaruhi masuknya zat gizi anak sehingga pertumbuhan anak juga akan terpengaruh, karena itu status gizi dan pertumbuhan dapat dipakai sebagai ukuran untuk memantau kecukupan ASI pada bayi. Pemberian ASI yang kurang dari 6 bulan dapat meningkatkan resiko terjadinya stunting pada balita. Maka ASI berperan penting dalam tumbuh kembang bayi dalam 6 bulan pertama. Sehingga masyarakat umum, ibu yang baru melahirkan, dan mahasiswa kesehatan dapat menerapkan secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain : kepada para mitra, pemerintahan desa Sooko serta ibu-ibu yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahriyah Fitriyani, Monifa Putri, Abdul Khodir Jaelani. 2017. Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(2),113-118.
- Arifin, S. 2004. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Oleh Ibu Melahirkan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Amiruddin dan Rostia. 2006, Promosi Susu Formula Menghambur Pemberian ASI Eksklusif Pada Byi 6-11 Bulan Di Kelurahan Pa’Baeng- Baeng Makasar. Makasar, (UNHAS).
- Nintyasari Mustika Dian, Siti Nurjanah, Yuliana Noor Setiawati Ulvie. 2020. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas ASI Eksklusif. Semarang.
- Utami, Wahyu Neeri, Rohmah, Miftakhur. 2018. The Efforts to Increase Breast Milk Production Through Hypnobreastfeeding In Pakisaji Sub District Malang Regency. *Journal of Global Research in Public Health*. Volume 3(2): 154-159